

ABSTRAK

MOCHAMMAD RIDWAN SYARIF. 2025. "JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS' DEMOTIVATION IN LEARNING ENGLISH: HIGHLIGHTING THE FACTORS". *Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.*

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menyoroti faktor-faktor yang membuat siswa terdemotivasi dalam belajar bahasa Inggris di salah satu sekolah menengah pertama di Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus deskriptif. Berfokus pada 2 siswa dan 1 siswi di sekolah menengah pertama di Tasikmalaya. Data dikumpulkan dari wawancara semi-terstruktur. Analisis tematik (Braun & Clarke, 2006) digunakan untuk menganalisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada 4 faktor yang membuat para siswa terdemotivasi dalam belajar bahasa Inggris di sekolah menengah pertama. Hal tersebut adalah: (1) Peran Guru dalam Demotivasi Siswa, yang meliputi: Umpan balik dan Perlakuan guru, dan Perilaku Guru yang Tidak Diharapkan, kemudian (2) Strategi Pengajaran yang Tidak Menarik, yang meliputi Kurangnya kegiatan yang menarik dan Kurangnya Variasi Sumber Belajar, lalu (3) Kurangnya Upaya Belajar Internal. Dan terakhir (4) Pengaruh Sekitar dan Lingkungan Kelas, yang meliputi: Pengalaman Kelas yang Negatif dan Kurangnya Dukungan Eksternal. Temuan ini menunjukkan bahwa demotivasi belajar bahasa Inggris tidak hanya bersumber dari faktor internal siswa, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan strategi pengajaran yang digunakan. Penelitian ini merekomendasikan agar guru lebih sensitif terhadap kebutuhan emosional dan minat siswa, serta menciptakan suasana belajar yang positif dan relevan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dilakukan pada konteks pendidikan yang berbeda dengan jumlah partisipan yang lebih banyak guna memperkaya pemahaman terhadap isu demotivasi dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Kata kunci: Demotivasi, Pembelajaran Bahasa Inggris, Siswa Sekolah Menengah Pertama.